



## Wawasan dan Tren Penelitian Pendidikan Kewarganegaraan dalam Satu Dekade Terakhir: Sebuah Reviu Literatur Sistematis

Sulkipani<sup>1</sup>, Kokom Komalasari<sup>2\*</sup>, Sapriya<sup>3</sup>, Susan Fitriasari<sup>4</sup>,  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia,

DOI : <https://doi.org/10.15294/q0a2hy88>

Submitted: 2025-01-02. Accepted: 2025-02-27. Published: 2025-02-28

### ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam membentuk warga negara yang terinformasi dan bertanggung jawab. Berbagai penelitian telah banyak dilakukan dalam rangka mengembangkan warga negara yang aktif, efektif, dan cerdas dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewarganegaraan yang mumpuni. Namun, kajian literatur sistematis terhadap riset Pendidikan Kewarganegaraan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menyelidiki 25 publikasi penelitian empiris yang diterbitkan antara tahun 2014 dan 2024 dari basis data *scopus* menggunakan metode Reviu Literatur Sistematis/*Systematic Literature Review* (SLR) dan berpanduan pada model PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan tren penelitian berkisar pada topik analisis buku ajar, keyakinan dan proses mengajar guru, isi/konten, pengukuran, dan topik lainnya dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Beragam kerangka teori yang ditemukan dalam kelompok teori Keyakinan dan Tujuan PKn, Teori dan Konsep dalam Pendidikan Kewarganegaraan, Pendekatan dan Pedagogi dalam Pendidikan, Tradisi Budaya, Identitas, dan Ketidaksetaraan, Sikap dan Perilaku Kewarganegaraan, dan teori lainnya berupa teori framing. Analisis artikel juga menunjukkan penggunaan variabel yang didominasi oleh keyakinan dan persepsi guru serta variabel lainnya yang berkontribusi pada optimalisasi kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan. Dapat disimpulkan, penelitian dalam satu dekade terakhir cukup beragam ditinjau dari kerangka teori, pendekatan metodologi, fokus penelitian, dan variabel independen. Penelitian ini mengeksplorasi substansi artikel penelitian untuk memberikan informasi kepada peneliti dan lembaga sebagai bahan pertimbangan penelitian yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Penelitian, Reviu Literatur Sistematis, Publikasi, Kewarganegaraan

### ABSTRACT

Civic education has a strategic role in shaping informed and responsible citizens. Various studies have been carried out in order to develop active, effective, and intelligent citizens with qualified knowledge, skills, and civic attitudes. However, systematic literature review of civic education research is still limited. Therefore, this study aims to investigate 25 empirical research publications published between 2014 and 2024 from the Scopus database using the Systematic Literature Review (SLR) method and guided by the PRISMA model. The results of the study show that the research trend revolves around the topic of textbook analysis, teachers' beliefs and teaching processes, content/content, measurement, and other topics with quantitative, qualitative, and mixed approaches. Various theoretical frameworks found in the theoretical group Beliefs and Goals of Civic Education, Theories and Concepts in Civic Education, Approaches and Pedagogy in Education, Cultural Traditions, Identity, and Inequality,

\*Correspondence Address  
E-mail: kokom@upi.edu

Attitudes and Behaviors of Citizenship, and other theories in the form of framing theories. The analysis of the article also shows the use of variables dominated by teachers' beliefs and perceptions and other variables that contribute to the optimization of knowledge competence, attitudes, and civic skills. It can be concluded that research in the last decade has been quite diverse in terms of theoretical framework, methodological approach, research focus, and independent variables. This study explores the substance of research articles to provide information to researchers and institutions as consideration for research that will be carried out in the future.

Keywords: Civic Education, Research, Systematic Literature Review, Publications, Citizenship,

## PENDAHULUAN

Isu mengenai keberlanjutan, sistem sosial, keberagaman, identitas kewarganegaraan, keterlibatan warga negara, dan kewarganegaraan global dengan tegas dinyatakan dalam laporan *Internasional Civic and Citizenship Education (ICCS)* dari Tahun 2009, 2016, hingga 2022 sebagai isu strategis global yang secara programatik harus diakomodasi oleh sekolah dan PKn untuk mengembangkannya, dalam rangka mewujudkan kehidupan global yang damai, seimbang, dan berfungsi secara efektif bagi keberlangsungan hidup manusia (Carstens & Schulz, 2018; Schulz et al., 2010, 2023). PKn sebagai bagian kurikulum pendidikan yang berlaku secara global dengan misi mewujudkan warga negara yang demokratis, kontributif, dan bertanggung jawab tentunya berkontribusi besar bagi pencapaian tujuan isu global melalui optimalisasi kompetensi kewarganegaraan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewarganegaraan (Branson, 2003).

Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam mewujudkan warga negara yang kompeten harus menjadi perhatian serius dan terus menerus oleh semua pihak. Berbagai pengembangan program baik secara keilmuan maupun praktik pembelajaran terus dilakukan dalam rangka inovasi dan menunjang pencapaian tujuan PKn. Termasuk di dalamnya adalah penelitian yang telah banyak dilakukan oleh para peneliti dari berbagai belahan dunia dalam berbagai perspektif mengenai PKn. Pentingnya hal ini dilakukan tidak hanya untuk mencari solusi terhadap permasalahan dalam PKn, tetapi juga sebagai upaya mengembangkan PKn melalui berbagai pendekatan dan metode analisis.

Diantaranya penelitian mengenai dampak emosi dalam PKn dari perspektif teori nilai kontrol (Graf et al., 2024). Selain itu, dalam konteks pembelajaran terdapat penelitian mengenai pengaruh pembelajaran kontekstual dalam PKn (Komalasari, 2012), dan penelitian lainnya dalam berbagai sudut pandang. Akan tetapi dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan, kajian literatur yang secara sistematis (SLR) terhadap kajian PKn masih sangat terbatas. SLR sangat penting dalam rangka mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan peluang penelitian lebih lanjut (Mishra & Koehler, 2006; Monoarfa et al., 2024; Rashid et al., 2024; Sakib et al., 2023; Wechtler et al., 2023) termasuk dalam bidang PKn, yang diperlukan untuk pengembangan kajian pada masa mendatang.

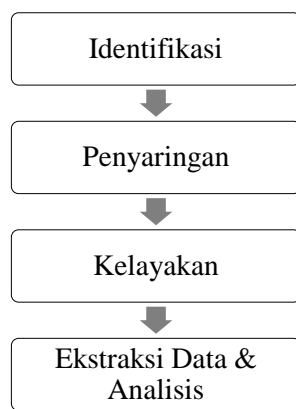
Dalam PKn, metode ini tidak hanya membantu dalam mengumpulkan bukti empiris yang kuat, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan program yang lebih efektif. Selain itu, SLR juga berkontribusi dalam menginformasikan pada komunitas akademik tentang perkembangan terbaru dan best practices dalam pengajaran PKn.

Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggunakan SLR untuk mengeksplorasi penelitian rentang tahun 2014-2024 pada basis data *scopus* yang dianalisis secara menyeluruh, sehingga penelitian ini memberikan wawasan mengenai tren, metode, dan dampaknya terhadap PKn. Selain itu, analisis ini akan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut, yaitu: a) kerangka teoritis apa yang digunakan; b) metodologi apa yang

digunakan; c) fokus penelitian yang dikaji; dan d) kontribusi penelitian terhadap PKN.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode SLR dengan menggunakan Item Pelaporan Pilihan untuk Pendekatan Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis (PRISMA) sebagai pedoman kerjanya (Syifa et al., 2024). Pada bagian ini akan diuraikan empat sub-bagian penting terkait pendekatan yang dilakukan, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan abstraksi data.



Gambar 1. Alur Metode PRISMA (Syifa et al., 2024)

### Identifikasi

Identifikasi dilakukan melalui penelusuran artikel pada database scopus menggunakan dua kata kunci yaitu *civic education* dan *citizenship education*. Pertimbangannya adalah pada beberapa negara menggunakan istilah *civic education* yang merujuk pada program pendidikan *civic* yang berdiri sendiri, pada negara tertentu menggunakan istilah *citizenship* dengan substansi kajian yang terintegrasi pada bidang studi lainnya. Oleh sebab itu penetapan dua kata kunci tersebut dinilai representatif dengan penerapan PKN secara internasional. dari penelusuran yang dilakukan, terdapat 90 artikel penelitian yang berhasil dikumpulkan.

### Penyaringan

Pada tahap kedua, penyaringan dilakukan untuk memperoleh artikel yang sesuai

dengan lingkup kajian. Kriteria penyaringan dilakukan berdasarkan tahun terbit, area subjek, jenis artikel, dan bahasa (tabel 1). Dari hasil penyaringan yang dilakukan terdapat 49 artikel yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, yang diterbitkan antara 2014 sampai 2024 pada penerbit jurnal dengan tipe artikel penelitian yang berbahasa inggris.

Tabel 1. Kriteria Seleksi Publikasi

Kriteria	Penyertaan	Pengecualian
Tahun	Tahun 2014-2024	Tahun 2018 < X > 2024
Bidang Subjek	Ilmu sosial, seni dan humaniora, dan ilmu pengambilan keputusan	Tidak termasuk ilmu sosial, seni dan humaniora, dan ilmu pengambilan keputusan
Tipe Artikel	Artikel penelitian	Prosiding konferensi , bab buku, dan tinjauan buku
Bahasa	Bahasa inggris	Non-Inggris

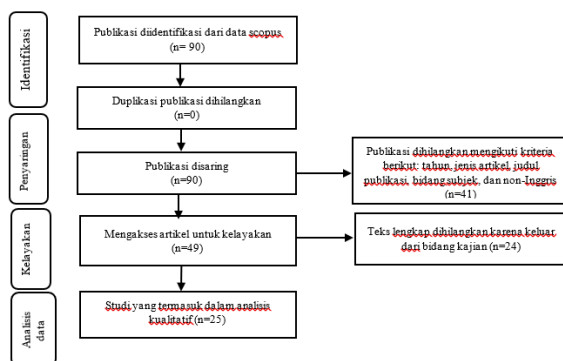
### Kelayakan

Tahap ketiga adalah kelayakan, yang meliputi 49 artikel. Pada tahap ini semua judul dan komponen penting artikel dianalisis secara cermat untuk memastikan artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi dan mendukung pencapaian tujuan penelitian ini. Sebanyak 24 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga 25 artikel tersedia untuk ditinjau lebih lanjut dalam kategori inklusi (gambar 2)

### Ekstraksi Data dan Analisa

Pada tahapan ekstraksi dan analisis data, terdapat 25 artikel yang akan dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk menyajikan temuan data yang

komprehensif terkait topik penelitian. Penting untuk menyediakan data yang diperoleh dari validitas dan kredibilitas penelitian. Oleh karena itu, pada tahap ini digunakan prosedur triangulasi. 1) dilakukan pemeriksaan dan analisis menyeluruh terhadap gagasan, metodologi, tujuan, hasil, dan dampak PKn terhadap dunia pendidikan. 2) Informasi dari semua artikel penelitian dikumpulkan dengan tetap mempertahankan validitas penelitian melalui pencarian kata kunci yang sistematis, dan 3) Melakukan analisis dokumen secara menyeluruh untuk memastikan diperolehnya semua informasi yang dibutuhkan. Berikut informasi signifikan yang diambil dari setiap artikel: a) kerangka teori; b) metodologi; c) fokus penelitian; dan d) variabel independent dan dampaknya terhadap PKn. Diagram alur dari empat tahap yang terlibat dalam proses tinjauan sistematis menggunakan model PRISMA yang diilustrasikan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Proses Penentuan Publikasi Terpilih

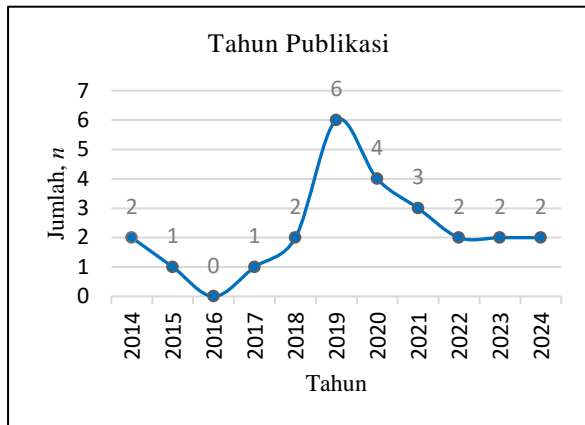
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diklasifikasikan temuan penting dalam artikel berdasarkan empat pertanyaan penelitian, yaitu a) kerangka teoritis penelitian PKn; b) metodologi penelitian PKn; c) fokus penelitian dalam penelitian PKn; dan d) variabel dan kontribusinya dalam PKn.

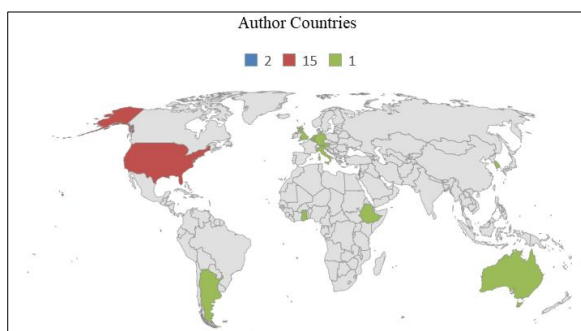
Pada tabel 2 akan disajikan 25 publikasi artikel berdasarkan tahun dan judul dengan dua kata kunci “*civic education*” dan “*citizenship education*”.

**Tabel 2. Penelusuran artikel berdasarkan tahun**

No	Penulis	Tahun
1	Reichert & Torney-Purta,	2019
2	Odebiyi & Sunal	2020
3	Heafner & Norwood	2019
4	Arnot et al	2018
5	Mathews & Jones	2023
6	Blevins et al	2014
7	Castro	2014
8	Cho	2018
9	Keegan	2021
10	Ayane & Mihiretie	2024
11	Reichert et al	2021
12	Ghebru & Lloyd	2020
13	Cohen	2019
14	Hilburn & Maguth	2015
15	Munniksma et al	2024
16	Blaskó et al	2019
17	Jaffee	2022
18	Matthieu & Junius	2023
19	Magill	2019
20	Sim et a	2017
21	Las, C.L	2021
22	Knowles & Castr	2019
23	Cohen & Bekerman	2022
24	Byker & Vainer	2020
25	Patterson & Torsney	2021



Gambar 3. Jumlah publikasi setiap tahun



Gambar 4. Negara-negara penulis

Tabel 2 dan gambar 3 menunjukkan publikasi hasil penelitian PKn dengan rentang terbit antara tahun 2014 sampai 2024. Diketahui bahwa dalam konteks fokus penelitian yang dilakukan, penelitian PKn dalam 10 tahun terakhir relatif masih jarang dilakukan, hal ini dapat dilihat dari sedikitnya publikasi artikel dalam rentang tahun tersebut, bahkan pada tahun 2016 tidak ada publikasi terkait. Temuan ini sekaligus mengonfirmasi bahwa pada masa berikutnya penelitian dalam bidang PKn harus menjadi perhatian dari semua komponen yang berkepentingan. Pentingnya penelitian dalam PKn tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai yaitu mewujudkan peserta didik menjadi warga negara demokratis, partisipatif, kontributif, dan bertanggung jawab (Komalasari & Rahmat, 2019; Komalasari & Saripudin, 2018), (Kennedy, 2019). Adapun gambar 4 menyajikan jumlah negara berdasarkan jumlah penulis dalam setiap artikel (bukan jumlah artikel) yang didominasi oleh negara

USA sebanyak 15 penulis, kemudian Hong Kong 2 penulis, dan masing-masing satu penulis pada negara United Kingdom, Ghana, Ethiopia, Austria, Germany, Republic of Korea, Israel, Netherlands, Italy, Australia, Belgium, Singapore, dan Argentina.

### Kerangka Teori

Berbagai kerangka teori digunakan pada 25 artikel sebagai panduan menyeluruh proses penelitian yang dilakukan, seperti teori framing, hibridasi, dan critical ontological posture, dan lain-lain yang dapat diklasifikasikan dalam 6 kelompok besar yaitu a) *Beliefs and Goals of Citizenship Education (BGCE)*, b) *Theories and Concepts in Citizenship Education (TCCE)*, c) *Approaches and Pedagogy in Education (APE)*, d) *Cultural Traditions, Identity, and Inequality (CTII)*, e) *Citizenship Attitudes and Behavior (CAB)*, dan f) Teori Lainnya (TL), seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Kerangka Teori

Penulis	Kerangka Teori	Klasifikasi					
		B G C E	T C C E	A P E	C T I	C I B	T A L
Reichert & Torney-Purta,	Keyakinan guru tentang tujuan PKn	√					
Odebiyi & Sunal	Teori Framing						√
Heafner & Norwood	Affective pedagogy			√			
Arnot et al	Tradisi budaya, identitas sosio-kultural, dan						√

	ketidaksetaraan		Munniksma et al	Keragaman, pengetahuan, dan sikap, serta perilaku warga negara	√
Mathews & Jones	Teori budaya kewarganegaraan	√			
Blevins et al	Konseptualisasi PKn	√			
Castro	Kewarganegaraan multikultural kritis dan konstruktivis	√	Blaskó et al	Sikap dan perilaku warga negara	√
Cho	Teori Hibriditas	√	Jaffee	<i>CLRCE (culturally and linguistically relevant citizenship education)</i>	√
Keegan	Kewarganegaraan Afektif	√	Matthieu & Junius	<i>Internal Political Efficacy (IPE), Civic Learning Experiences (CLE), Open Classroom Climate (OCC), Active Student Participation (ASP)</i>	√
Ayane & Mihiretie	PKn untuk pengembangan identitas pribadi	√			
Reichert et al	Kompetensi profesional dan keyakinan guru	√			
Ghebru & Lloyd Cohen	PKn dan etika Guru minoritas, aspek pedagogis praktis di kelas	√	Magill	Kewarganegaraan berdasarkan karakter, partisipasi sosial, dan refleksi kritis	√
Hilburn & Maguth	PKn bertingkat	√			



Sim et al	Postur Ontologi Kritis	√
Las, C.L	Teori resistensi dan pedagogi kritis	√
Knowles & Castr	Teori Kosmopolitan Kritis	√
Cohen & Bekerman	justifikasi sistem dan aspek ideologi PKn	√
Byker & Vainer	PKn demokratis dan konsep kelas politik	√
Patterson & Torsney	<i>Factors Influencing Teaching (FIT)</i>	√

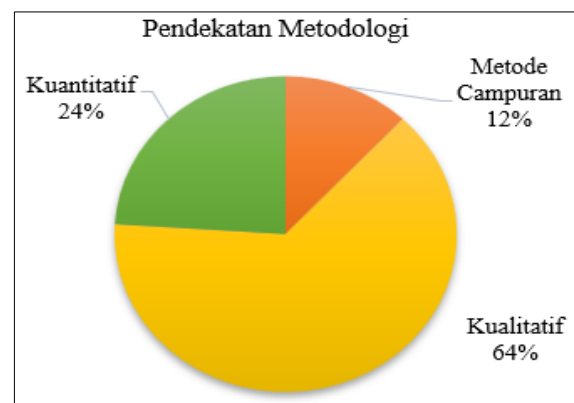
Catatan. N = 25

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian 10 tahun terakhir menunjukkan variasi yang cukup beragam dalam kelompok *BGCE* (24%), *TCCE* (32%), *APE* (20%), *CTII* (12%), *CAB* (8%), dan *TL* (4%). Fakta ini menunjukkan bahwa penelitian PKn menggunakan berbagai kerangka teori yang beragam. Penggunaan beragam teori memungkinkan pemahaman yang komprehensif dan menyeluruh terhadap berbagai aspek PKn, mulai dari keyakinan dan tujuan hingga sikap dan perilaku siswa (Arnot et al., 2018b; Ayane & Mihiretie, 2024; Blevins et al., 2014; Lash, 2021; Magill, 2019; Matthieu & Junius, 2023b; Sim et al., 2017; Syifa et al., 2024) sampai pada teori hibriditas yang menggabungkan berbagai contoh konflik sebagai praktik pengajaran

yang efektif untuk PKn kritis (Cho, 2018) serta teori framing yang menunjukkan kurangnya penelitian mengenai isi teks, yang berpotensi berdampak negatif terhadap konstruksi narasi dan kompetensi kewarganegaraan siswa (Odebiyi & Sunal, 2020). Di sisi lain, kompleksitas ini juga dapat menjadi tantangan dalam menyatukan temuan yang beragam dan mengembangkan kebijakan yang konsisten. Selain itu, dengan adanya berbagai pendekatan, ada risiko bahwa beberapa teori mungkin lebih dominan, sementara yang lain kurang diperhatikan, yang dapat mempengaruhi implementasi PKn secara merata.

### Pendekatan Metodologi

Terdapat tiga metodologi yang digunakan dalam penelitian PKn seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.



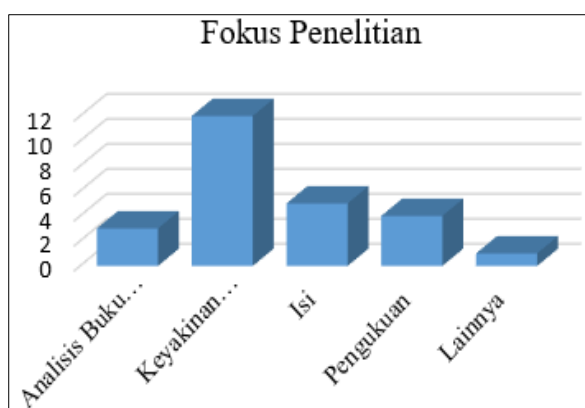
Gambar 5. Pendekatan Metodologi

Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sebanyak 16 artikel (64%) yaitu artikel (Arnot et al., 2018; Byker & Vainer, 2020; Castro, 2014; Cho, 2018; Cohen, 2019; Cohen & Bekerman, 2022; Ghebru & Lloyd, 2020; Heafner & Norwood, 2019; Hilburn & Maguth, 2015; Jaffee, 2022; Keegan, 2021; Lash, 2021; Magill, 2019; Mathews & Jones, 2023; Odebiyi & Sunal, 2020; Sim et al., 2017) dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi literatur. Berikutnya pendekatan kuantitatif sebanyak 6 artikel (24%) yaitu artikel (Ayane & Mihiretie, 2024; Blaskó et al., 2019; Knowles &

Castro, 2019; Matthieu & Junius, 2023; Munnikma et al., 2024; Reichert et al., 2021), dengan mayoritas menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, serta 3 artikel lainnya (12%) artikel menggunakan pendekatan metode campuran yaitu artikel (Blevins et al., 2014; Patterson & Torsney, 2021; Reichert & Torney-Purta, 2019) dengan menggabungkan teknik penumpulan dan analisis data dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

### Fokus Penelitian

Temuan artikel menunjukkan fokus penelitian 25 artikel dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu: 1) Analisis Buku Teks, 2) Keyakinan Guru/Proses Pembelajaran, 3) Konten materi PKn, 4) Pengukuran, dan 5) Kategori lainnya dalam konteks program pendidikan guru seperti yang ditunjukkan gambar 6.



Gambar 6. Fokus Penelitian

Hasil analisis menunjukkan mayoritas penelitian berfokus pada keyakinan guru, strategi pembelajaran, atau pengalaman guru dalam pengajaran yang diterapkan sebanyak 12 artikel, yaitu (Cohen & Bekerman, 2022; Heafner & Norwood, 2019; Jaffee, 2022; Knowles & Castro, 2019; Lash, 2021; Mathews & Jones, 2023; Patterson & Torsney, 2021; Reichert et al., 2021; Reichert & Torney-Purta, 2019; Sim et al., 2017) diikuti oleh penelitian mengenai konten PKn sebanyak 5 artikel, yaitu (Arnot et al., 2018; Byker & Vainer, 2020; Keegan, 2021; Matthieu & Junius, 2023; Munnikma et al., 2024),

pengukuran dalam konteks menguji hubungan atau pengaruh model pembelajaran terhadap perubahan perilaku atau pengetahuan siswa sebanyak 4 artikel, yaitu (Blaskó et al., 2019; Blevins et al., 2014; Cho, 2018; Magill, 2019), berikutnya fokus pada analisis buku teks sebanyak 3 artikel, yaitu (Ayane & Mihiretie, 2024; Ghebru & Lloyd, 2020; Odebiyi & Sunal, 2020) dan 1 artikel dalam kategori lainnya berupa uji efektivitas program pendidikan guru yaitu (Castro, 2014).

Berdasarkan temuan tersebut diketahui bahwa fokus penelitian mengenai keyakinan dan strategi pembelajaran guru banyak dikaji dalam penelitian 10 tahun terakhir, seperti keyakinan guru terhadap tujuan PKn, yang hasilnya menunjukkan bahwa keyakinan guru akan mempengaruhi proses pembelajaran yang mereka lakukan (Reichert & Torney-Purta, 2019). Berikutnya pendekatan pengajaran guru dalam konteks literatur kewarganegaraan multilevel untuk membantu siswa memahami dan menavigasi perilaku demokratis di berbagai ruang lokal, nasional, dan global (Hilburn & Maguth, 2015). Temuan ini juga mengidentifikasi penelitian mengenai analisis buku teks dan program pendidikan guru masih jarang dilakukan.

### Variabel independen dan Kontribusinya terhadap PKn

Identifikasi terhadap penelitian yang dilakukan dalam 10 tahun terakhir menggunakan variabel independen yang beragam seperti keyakinan guru dalam pembelajaran PKn, praktik pembelajaran, karakteristik siswa, representasi buku teks, dan lain sebagainya dan tentunya memiliki dampak bagi pengembangan studi PKn.

Temuan tinjauan analisis terhadap variabel independen yang digunakan menunjukkan dampak konstruktif terhadap PKn dalam konteks kompetensi kewarganegaraan yang harus dikuasai oleh warga negara, yaitu pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, dan sikap



kewarganegaraan (Branson, 2003). Pada prinsipnya semua penelitian PKn akan berdampak pada kompetensi kewarganegaraan, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Akan tetapi suatu penelitian tentunya akan berdampak lebih besar bagi pengembangan kompetensi tertentu, baik salah satunya, dua diantaranya, ataupun ketiganya.

Kompetensi pengetahuan yang penting dalam membentuk pemahaman hak dan kewajiban warga negara, meningkatkan kesadaran hukum, moral, dan sosial, serta berdampak pada terwujudnya proses pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif dan bermakna, pada artikel (Arnot et al., 2018; Ayane & Mihiretie, 2024; Blevins et al., 2014; Byker & Vainer, 2020; Castro, 2014; Cohen, 2019; Cohen & Bekerman, 2022; Ghebru & Lloyd, 2020; Heafner & Norwood, 2019; Hilburn & Maguth, 2015; Jaffee, 2022; Knowles & Castro, 2019; Lash, 2021; Magill, 2019; Mathews & Jones, 2023; Matthieu & Junius, 2023; Munnikma et al., 2024; Patterson & Torsney, 2021; Reichert et al., 2021; Reichert & Torney-Purta, 2019; Sim et al., 2017).

Kompetensi keterampilan yang membantu siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi, dan bertanggung jawab, dan tentunya berdampak pada pembelajaran lebih dinamis dan interaktif, pada artikel (Ayane & Mihiretie, 2024; Blaskó et al., 2019; Blevins et al., 2014; Byker & Vainer, 2020; Cho, 2018; Cohen, 2019; Cohen & Bekerman, 2022; Ghebru & Lloyd, 2020; Hilburn & Maguth, 2015; Jaffee, 2022; Keegan, 2021; Magill, 2019; Odebiyi & Sunal, 2020; Patterson & Torsney, 2021).

Terakhir kompetensi sikap yang berperan penting dalam membentuk karakter disiplin, toleran, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, serta memberikan dampak positif pada terciptanya pembelajaran PKn lebih bermakna, mendorong siswa bersikap aktif, menghargai perbedaan, serta mengamalkan nilai-nilai demokrasi dan kebangsaan, pada artikel (Arnot et al., 2018; Ayane &

Mihiretie, 2024; Blaskó et al., 2019; Castro, 2014; Heafner & Norwood, 2019; Knowles & Castro, 2019; Lash, 2021; Mathews & Jones, 2023; Matthieu & Junius, 2023; Munnikma et al., 2024; Sim et al., 2017).

Merujuk pada laporan ICCS Tahun 2022, bahwa salah satu fokus PKn adalah bagaimana PKn mampu mengakomodasi keterlibatan melalui teknologi digital baik pada masa kini maupun pada masa mendatang (Schulz et al., 2023). Hal ini dikarenakan penggunaan media sosial dan komunikasi digital berdampak besar dan meningkatkan keterlibatan masyarakat, baik secara positif maupun negatif (Kahne et al., 2012; Meyers et al., 2013; Middaugh, Ph.D. et al., 2012; Rainie et al., 2012). Akan tetapi dalam sepuluh tahun terakhir, penelitian PKn dalam konteks digital belum banyak dilakukan, dari 25 penelitian, hanya satu penelitian yang secara spesifik mengkajinya yaitu artikel (Blevins et al., 2014).

Berikutnya peneliti juga menyoroti konsepsi pendidikan abad 21 yang memberikan fokus pada pentingnya literasi dalam mewujudkan warga negara yang kritis dan inklusif, seperti yang dijelaskan dalam berbagai penelitian mengenai literasi yang penting bagi setiap individu dalam menjalankan aktivitas kehidupan sebagai warga negara yang terinformasi dan berkontribusi (Maclachlan & Tett, 2006; Meiers et al., 2013; Nieto, 2013; Reder & Bynner, 2009; Walshaw et al., 2011; Watson, 2011). Namun, dari 25 penelitian yang dianalisis, penelitian yang mengkaji mengenai literasi masih sangat terbatas, dalam konteks kajian literatur sistematis ini hanya ditemukan satu penelitian yang secara spesifik mengkaji literasi dalam PKn, yaitu artikel Keegan, (2021). Bahkan numerasi sebagai keterampilan literasi dasar belum dibahas sama sekali.

## SIMPULAN

Analisis literatur yang dilakukan dalam satu dekade terakhir merujuk pada simpulan bahwa tren penelitian PKn fokus pada kajian mengenai analisis buku teks, keyakinan guru/proses pembelajaran, konten PKn, pengukuran, dan kategori lainnya dalam konteks pendidikan guru, yang dikaji dengan berpedoman pada kerangka teori yang beragam seperti teori *framing*, *hibridasi*, *critical ontological posture*, dan lain sebagainya. Analisis literatur juga menunjukkan penelitian tersebut berdampak pada pengembangan kompetensi kewarganegaraan yang sangat dibutuhkan warga negara dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Akan tetapi dari analisis yang dilakukan, topik penggunaan digital dan penguasaan literasi belum banyak diteliti dalam penelitian 10 tahun terakhir. Padahal penggunaan digital dan literasi memiliki dampak yang besar bagi kehidupan warga negara. Bahkan, keterampilan numerasi sebagai literasi dasar yang penting dalam kehidupan abad 21 belum menjadi perhatian telaa dalam PKn. Hal ini tentunya menjadi fokus penelitian yang potensial dimasa depan.

Penelitian ini berkontribusi dalam menyediakan referensi berupa tren penelitian PKn dalam rentang Tahun 2014-2024, sehingga para peneliti dan lembaga dapat mengetahui topik-topik yang perlu dikaji lebih mendalam dalam rangka mengembangkan PKn. Keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah bahwa penetapan basis data artikel masih terbatas pada basis scopus, sehingga tidak bisa mewakili penelitian yang dipublikasikan pada basis data selain scopus. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan basis data lainnya seperti *WoS* dan *Google Scholar* agar hasil analisis artikel penelitian yang dilakukan lebih komprehensif dalam menyajikan data penelitian mengenai PKn.

Byker, E. J., & Vainer, V. (2020). Social

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnot, M., Casely-Hayford, L., & Yeboah, T. (2018). Post-colonial dilemmas in the construction of Ghanaian citizenship education: National unity, human rights and social inequalities. *International Journal of Educational Development*, 61(October 2016), 117–126.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.12.008>
- Ayane, Z. T., & Mihiretie, D. M. (2024). Developing good person and citizen through civic and ethical education in Ethiopia: A content analysis of secondary school textbooks. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(October 2023), 100913.  
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100913>
- Blaskó, Z., da Costa, P. D., & Vera-Toscano, E. (2019). Non-cognitive civic outcomes: How can education contribute? European evidence from the ICCS 2016 study. *International Journal of Educational Research*, 98(October), 366–378.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.07.005>
- Blevins, B., LeCompte, K., & Wells, S. (2014). Citizenship education goes digital. *Journal of Social Studies Research*, 38(1), 33–44.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2013.12.003>
- Branson, M. (2003). The Importance of Promoting Civic Education by Margaret Branson, Associate Director, Center for Civic Education An Address to the 2. *Center for Civic Education*.  
[https://reagan.civiced.org/papers/mb\\_scholarsconf\\_2003.pdf](https://reagan.civiced.org/papers/mb_scholarsconf_2003.pdf)

studies education in Argentina: Hacia

- Una Ciudadania global? *Journal of Social Studies Research*, 44(4), 355–365.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2020.06.002>
- Carstens, R., & Schulz, W. (2018). Overview of the IEA International Civic and Citizenship. In *ICCS 2016 technical report*.
- Castro, A. J. (2014). The role of teacher education in preparing teachers for critical multicultural citizenship. *Journal of Social Studies Research*, 38(4), 189–203.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2014.02.006>
- Cho, H. (2018). Crafting a third space: Integrative strategies for implementing critical citizenship education in a standards-based classroom. *Journal of Social Studies Research*, 42(3), 273–285.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2017.07.001>
- Cohen, A. (2019). From ideological tensions to pedagogical solutions: Narratives of Israeli arab-palestinian civics teachers. *International Journal of Educational Development*, 68(January), 96–104.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.05.007>
- Cohen, A., & Bekerman, Z. (2022). The non-political classroom: The (dis)missed opportunities of an Israeli multicultural-bilingual high school civics course. *Journal of Social Studies Research*, 46(2), 111–122.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2021.06.001>
- Ghebru, B., & Lloyd, M. (2020). From civic to citizenship education: Toward a stronger citizenship orientation in the Ethiopian CEE curriculum. *International Journal of Educational Development*, 72(January 2019), 102143.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.102143>
- Graf, E., Stempfer, L., Muis, K. R., & Goetz, T. (2024). Classroom emotions in civic education: A multilevel approach to antecedents and effects. *Learning and Instruction*, 90(December 2023), 101869.  
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101869>
- Heafner, T. L., & Norwood, J. (2019). An elementary social studies teacher's quest to develop democratic citizens: The boundaries of ambitious teaching. *Journal of Social Studies Research*, 43(3), 187–198.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2018.07.001>
- Hilburn, J., & Maguth, B. M. (2015). Spatial citizenship education: Civic teachers' instructional priorities and approaches. *Journal of Social Studies Research*, 39(2), 107–118.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2014.07.001>
- Jaffee, A. T. (2022). “Part of being a citizen is to engage and disagree”: Operationalizing culturally and linguistically relevant citizenship education with late arrival emergent bilingual youth. *Journal of Social Studies Research*, 46(1), 53–67.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2021.11.003>
- Kahne, J., Lee, N. J., & Feezell, J. T. (2012). Digital media literacy education and online civic and political participation. *International Journal of Communication*, 6(1), 1–24.
- Keegan, P. (2021). Critical affective civic literacy: A framework for attending to political emotion in the social studies classroom. *Journal of Social Studies Research*, 45(1), 15–24.

- <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2020.06.003>
- Kennedy, K. J. (2019). Civic and Citizenship Education in Volatile Times: Preparing Students for Citizenship in the 21st Century. In *Springer Briefs in Education*. Springer Briefs in Education. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-13-6386-3>
- Knowles, R. T., & Castro, A. J. (2019). The implications of ideology on teachers' beliefs regarding civic education. *Teaching and Teacher Education*, 77, 226–239. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.10.009>
- Komalasari, K. (2012). The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students' Civic Skill. *Asia Pasific Journal of Educators and Education*, 27(229), 87–103. <https://doi.org/10.2121/edu-ijes.v4i2.255>
- Komalasari, K., & Rahmat. (2019). Living values based interactive multimedia in Civic Education learning. *International Journal of Instruction*, 12(1). <https://doi.org/10.29333/iji.2019.1218a>
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2018). The influence of living values education-based civic education textbook on student's character formation. *International Journal of Instruction*, 11(1), 395–410. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11127a>
- Lash, C. L. (2021). Multicultural citizenship education as resistance: Student political development in an anti-immigrant national climate. *Teaching and Teacher Education*, 105, 103405. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103405>
- 3405
- Maclachlan, K., & Tett, L. (2006). Learning to Change or Changing the Learning: Adult Literacy and Numeracy in Scotland. *Journal of Adult and Continuing Education*, 12(2), 195–206. <https://doi.org/10.7227/jace.12.2.6>
- Magill, K. R. (2019). Critically civic teacher perception, posture and pedagogy: Negating civic archetypes. *Journal of Social Studies Research*, 43(2), 159–176. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2018.09.005>
- Mathews, S. A., & Jones, D. (2023). Black Lives Matter at School: Using the 13 Guiding Principles as Critical Race Pedagogies for Black Citizenship Education. *Journal of Social Studies Research*, 47(1), 15–28. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2022.03.001>
- Matthieu, J., & Junius, N. (2023). Searching for a democratic equalizer: Citizenship education's moderating effect on the relationship between a political home and internal political efficacy. *Social Science Research*, 115(September), 102928. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2023.102928>
- Meiers, M., Reid, K., Mckenzie, P., & Mellor, S. (2013). *Literacy and numeracy interventions in the early years of schooling: a literature review*.
- Meyers, E. M., Erickson, I., & Small, R. V. (2013). Digital literacy and informal learning environments: An introduction. *Learning, Media and Technology*, 38(4), 355–367. <https://doi.org/10.1080/17439884.2013.783597>
- Middaugh, Ph.D., E., Conner, J., Donahue, D., Garcia, A., Kahne, J., Kirshner, B., & Levine, P. (2012). Service &

- Activism in the Digital Age Supporting Youth Engagement in Public Life. *DML Central Working Papers, January*.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education, 108*(6), 1017–1054.  
<https://doi.org/10.1177/016146810610800610>
- Monoarfa, T. A., Sumarwan, U., Suroso, A. I., & Wulandari, R. (2024). Uncover the trends, gaps, and main topics on online grocery shopping: Bibliometric analysis. *Heliyon, 10*(4), e25857.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25857>
- Munniksma, A., Daas, R., Dijkstra, A. B., & ten Dam, G. (2024). Is classroom diversity related to citizenship competences of ethnic minority and majority students? *Journal of Social Studies Research, 48*(1), 37–48.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2023.01.001>
- Nieto, S. (2013). Language, Literacy, and Culture: Aha! Moments in Personal and Sociopolitical Understanding. *Journal of Language and Literacy Education, 9*(1), 8–20.  
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1008170&site=ehost-live>
- Odebiyi, O. M., & Sunal, C. S. (2020). A global perspective? Framing analysis of U.S. textbooks' discussion of Nigeria. *Journal of Social Studies Research, 44*(2), 239–248.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2020.01.002>
- Patterson, T., & Torsney, B. (2021). Does preparing citizens matter? Examining the value of civic mindedness in pre-service teachers. *Journal of Social Studies Research, 45*(3), 211–226.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2020.12.002>
- Rainie, L., Smith, A., Schlozman, K. L., Brady, H., & Verba, S. (2012). Social Media and Political Engagement. *Pew Internet {&} American Life Project, 1–13*.
- Rashid, U., Abdullah, M., Khatib, S. F. A., Khan, F. M., & Akhter, J. (2024). Unravelling trends, patterns and intellectual structure of research on bankruptcy in SMEs: A bibliometric assessment and visualisation. *Heliyon, 10*(2), e24254.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24254>
- Reder, S., & Bynner, J. (2009). Tracking Adult Literacy and Numeracy Skills. In S. Reder & J. Bynner (Eds.), *Routledge, Taylor & Francis Group* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). Routledge, Taylor & Francis Group.  
<https://doi.org/10.4324/9780203888889>
- Reichert, F., Lange, D., & Chow, L. (2021). Educational beliefs matter for classroom instruction: A comparative analysis of teachers' beliefs about the aims of civic education. *Teaching and Teacher Education, 98*, 103248.  
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.10.3248>
- Reichert, F., & Torney-Purta, J. (2019). A cross-national comparison of teachers' beliefs about the aims of civic education in 12 countries: A person-centered analysis. *Teaching and Teacher Education, 77*, 112–125.  
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.09.005>
- Sakib, M. N., Tabassum, F., & Uddin, D. M. M. (2023). What we know about the trends, prospects, and challenges of human resource outsourcing: A



- systematic literature review. *Heliyon*, 9(8), e19018. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19018>
- Schulz, W., Ainley, J., Fraillon, J., Kerr, D., & Losito, B. (2010). ICCS 2009 International Report: Civic Knowledge, Attitudes, and Engagement among Lower-Secondary School Students in 38 Countries. In *ICCS Intn Report*. <http://eric.ed.gov/?id=ED520018>
- Schulz, W., Ainley, J., Fraillon, J., Losito, B., Agrusti, G., Damiani, V., & Friedman, T. (2023). *Education for Citizenship in Times of Global Challenge IEA International Civic and Citizenship Education Study 2022 International Report (Revised edition) IEA INTERNATIONAL CIVIC AND CITIZENSHIP EDUCATION STUDY 2022*. 5–5.
- Sim, J. B. Y., Chua, S., & Krishnasamy, M. (2017). “Riding the citizenship wagon”: Citizenship conceptions of social studies teachers in Singapore. *Teaching and Teacher Education*, 63, 92–102. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.12.002>
- Walshaw, M., Walshaw, M., Openshaw, R., & Openshaw, R. (2011). Literacy and numeracy standards: Recent constructions within the political, business and media discourses in New Zealand. *Teachers and Curriculum*. <https://doi.org/10.15663/tandc.v12i1.27>
- Watson, J. (2011). Personal and Professional Numeracy: A Unit for Pre-Service Teachers at the University of Tasmania. *Numeracy*, 4(1). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.4.1.2>
- Wechtler, H., Marodin, J. K., & Lehtonen, M. J. (2023). Systematic literature review on networks of innovative teams: Current trends and future research avenues. *European Management Journal*, October 2022. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2023.08.007>